

ABSTRAK

Akuntansi seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan. Perubahan yang semakin cepat dalam masyarakat menyebabkan semakin kompleksnya bahasa tersebut, yang digunakan untuk mencatat, meringkas, melaporkan, menginterpretasi data dasar-dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, pengusaha, pemerintah, dan anggota masyarakat lainnya. Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Subjek penelitian adalah HIPPAM CV. PAWERSIWA dan objek penelitian ini adalah penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas. Penerimaan kas meliputi kuitansi pembayaran, rekening pembayaran, catatan pendaftaran, catatan pembayaran, dan laporan keuangan. Pengeluaran kas meliputi persetujuan anggaran belanja baik harian, mingguan maupun bulanan, prosedur pengeluaran kas, prosedur pencatatan transaksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode wawancara. Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yaitu metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada HIPPAM CV. PAWERSIWA secara umum baik, namun sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada HIPPAM CV. PAWERSIWA masih tergolong manual dan sederhana. Penerimaan kas perusahaan bersumber dari pendaftaran anggota baru dan pembayaran rekening bulanan. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada HIPPAM CV. PAWERSIWA masih memiliki banyak kelemahan berkaitan dengan fungsi yang terkait dan pengendalian intern. Pada fungsi yang terkait pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas hanya melibatkan dua fungsi, yaitu fungsi penerimaan dan keuangan. Seharusnya ada pemisahan fungsi antara fungsi keuangan dan fungsi kas. Pada pengendalian intern untuk level organisasi, sudah ada sistem pengendalian intern. Ini dikarenakan terorganisirnya karyawan yang ada di HIPPAM CV. PAWERSIWA sehingga fungsi pokok yang tidak saling tumpang tindih.

Kata kunci : Sistem, akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas.